

IV.36. KOMPILASI DATA SEKTORAL KOTA MAKASSAR

1. Indikator Jumlah Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk di Kota Makassar

Nama Indikator	:	Jumlah Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk di Kota Makassar
Konsep	:	Kartu Tanda Penduduk
Definisi	:	Identitas resmi seorang penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh instansi pelaksana yang berlaku di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia
Interpretasi	:	Jumlah Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk di Kota Makassar sebanyak n KTP
Metode/ Rumus Perhitungan	:	
$\sum KTP \text{ Kecamatan } A + \sum KTP \text{ Kecamatan } B + \dots + \sum KTP \text{ Kecamatan } N$		
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	KTP
Klasifikasi Penyajian	:	Berdasarkan Kecamatan
Apakah Indikator tersebut komposit	:	Tidak
Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangunan	:	-
Nama Indikator Pembangunan	:	-
Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan	:	Kompilasi data statistik sektoral Kota Makassar
Nama Variabel Pembangunan	:	1. Variabel Kecamatan 2. Variabel Kartu Tanda Penduduk (KTP)
Level Estimasi	:	Kota
Apakah Variabel dapat diakses umum	:	Ya
Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)	:	Kepala Bidang Pengolahan Data Elektronik

2. Indikator Jumlah Kepemilikan Kartu Keluarga di Kota Makassar

Nama Indikator	:	Jumlah Kepemilikan Kartu Keluarga di Kota Makassar
Konsep	:	Kartu Keluarga
Definisi	:	Kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga.
Interpretasi	:	Jumlah Kepemilikan Kartu Keluarga di Kota Makassar sebanyak n KK
Metode/ Rumus Perhitungan	:	
$\sum \text{Kartu Keluarga Kecamatan } A + \sum \text{Kartu Keluarga Kecamatan } B + \dots + \sum \text{Kartu Keluarga Kecamatan } N$		
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	KK
Klasifikasi Penyajian	:	Berdasarkan Kecamatan

Apakah Indikator tersebut komposit	: Tidak
Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	: -
Nama Indikator Pembangun	: -
Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	: Kompilasi data statistik sektoral Kota Makassar
Nama Variabel Pembangun	: 1. Variabel Kecamatan 2. Variabel Kartu Keluarga
Level Estimasi	: Kota
Apakah Variabel dapat diakses umum	: Ya
Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)	: Kepala Bidang Pengolahan Data Elektronik

3. Indikator Jumlah Penduduk di Kota Makassar

Nama Indikator	: Jumlah Penduduk di Kota Makassar
Konsep	: Penduduk
Definisi	: Semua orang yang berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia selama 1 tahun atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 1 tahun tetapi bertujuan untuk menetap.
Interpretasi	: Jumlah Penduduk di Kota Makassar sebanyak n Orang
Metode/ Rumus Perhitungan	: $\sum \text{Penduduk Kecamatan } A + \sum \text{Penduduk Kecamatan } B + \dots + \sum \text{Penduduk Kecamatan } N$
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Orang
Klasifikasi Penyajian	: a. Berdasarkan Kecamatan b. Berdasarkan Jenis Kelamin
Apakah Indikator tersebut komposit	: Tidak
Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	: -
Nama Indikator Pembangun	: -
Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	: Kompilasi data statistik sektoral Kota Makassar
Nama Variabel Pembangun	: 1. Variabel Kecamatan 2. Variabel Penduduk 3. Variabel Jenis Kelamin
Level Estimasi	: Kota
Apakah Variabel dapat diakses umum	: Ya
Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)	: Kepala Bidang Pengolahan Data Elektronik

4. Indikator Jumlah Arsip di Kota Makassar

Nama Indikator	:	Jumlah Arsip di Kota Makassar
Konsep	:	Arsip
Definisi	:	Arsip adalah rekaman kegiatan atau sumber informasi yang dibuat oleh lembaga, organisasi maupun perseorangan dalam rangka pelaksanaan kegiatan.
Interpretasi	:	Jumlah Arsip di Kota Makassar sebanyak n Arsip
Metode/ Rumus Perhitungan	:	
$\sum \text{Arsip Dinamis Aktif} + \sum \text{Arsip Dinamis Inaktif} + \sum \text{Arsip Statis}$		
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Arsip
Klasifikasi Penyajian	:	a. Berdasarkan Tahun b. Berdasarkan Jenis Arsip
Apakah Indikator tersebut komposit	:	Tidak
Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangunan	:	-
Nama Indikator Pembangunan	:	-
Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan	:	Kompilasi data statistik sektoral Kota Makassar
Nama Variabel Pembangunan	:	1.Variabel Tahun 2.Variabel Arsip Dinamis Aktif 3.Variabel Arsip Dinamis Inaktif 4.Variabel Arsip Statis
Level Estimasi	:	Kota
Apakah Variabel dapat diakses umum	:	Ya
Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)	:	Kepala Bidang Pengolahan Data Elektronik

5. Indikator Jumlah Organisasi Sosial di Kota Makassar

Nama Indikator	:	Jumlah Organisasi Sosial di Kota Makassar
Konsep	:	Organisasi Sosial
Definisi	:	Sekumpulan orang yang terorganisir untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan organisasi sosial dapat bersifat sosial, ekonomi, politik, atau budaya.
Interpretasi	:	Jumlah Organisasi Sosial di Kota Makassar sebanyak n Kelompok
Metode/ Rumus Perhitungan	:	
$\sum \text{Organisasi Sosial Kecamatan A} + \sum \text{Organisasi Sosial Kecamatan B} + \dots + \sum \text{Organisasi Sosial Kecamatan N}$		
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Kelompok

Klasifikasi Penyajian	: Berdasarkan Kecamatan
Apakah Indikator tersebut komposit	: Tidak
Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	: -
Nama Indikator Pembangun	: -
Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	: Kompilasi data statistik sektoral Kota Makassar
Nama Variabel Pembangun	: 1. Variabel Kecamatan 2. Variabel Organisasi Sosial
Level Estimasi	: Kota
Apakah Variabel dapat diakses umum	: Ya
Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)	: Kepala Bidang Pengolahan Data Elektronik

6. Indikator Rasio antara Jumlah Guru dan Jumlah Murid di Kota Makassar

Nama Indikator	: Rasio antara Jumlah Guru dan Jumlah Murid di Kota Makassar
Konsep	: Rasio antara Jumlah Guru dan Jumlah Murid
Definisi	: Rasio antara jumlah guru dan jumlah murid adalah ukuran yang digunakan untuk mengukur jumlah guru yang tersedia untuk setiap murid. Rasio ini biasanya dinyatakan sebagai angka, dengan jumlah guru dibagi dengan jumlah murid
Interpretasi	: Rasio antara Jumlah Guru dan Jumlah Murid di Kota Makassar adalah $\frac{m}{n}$
Metode/ Rumus Perhitungan	: $\frac{\text{Jumlah Guru}}{\text{Jumlah Murid}}$
Ukuran	: Rasio
Satuan	: $\frac{m}{n}$
Klasifikasi Penyajian	: Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Apakah Indikator tersebut komposit	: Tidak
Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	: -
Nama Indikator Pembangun	: -
Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	: Kompilasi data statistik sektoral Kota Makassar
Nama Variabel Pembangun	: 1. Variabel Guru 2. Variabel Murid
Level Estimasi	: Kota
Apakah Variabel dapat diakses umum	: Ya

Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)	: Kepala Bidang Pengolahan Data Elektronik
--	--

7. Indikator Jumlah Kunjungan Masyarakat ke Fasilitas Kesehatan di Kota Makassar

Nama Indikator	: Jumlah Kunjungan Masyarakat ke Fasilitas Kesehatan di Kota Makassar
Konsep	: Kunjungan Masyarakat ke Fasilitas Kesehatan
Definisi	: Kunjungan masyarakat ke fasilitas kesehatan adalah kegiatan masyarakat yang mendatangi fasilitas kesehatan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Fasilitas kesehatan dapat berupa puskesmas, rumah sakit, klinik, atau fasilitas kesehatan lainnya. Kunjungan masyarakat ke fasilitas kesehatan dapat dilakukan untuk berbagai tujuan.
Interpretasi	: Jumlah Kunjungan Masyarakat ke Fasilitas Kesehatan di Kota Makassar sebanyak n Orang
Metode/ Rumus Perhitungan	: $\sum (\text{Rawat Jalan Puskesmas} + \text{Rawat Inap Puskesmas}) + \sum (\text{Rawat Jalan Rumah Sakit} + \text{Rawat Inap Rumah Sakit})$
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Orang
Klasifikasi Penyajian	: a. Berdasarkan Tahun b. Berdasarkan Fasilitas Kesehatan
Apakah Indikator tersebut komposit	: Tidak
Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	: -
Nama Indikator Pembangun	: -
Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	: Kompilasi data statistik sektoral Kota Makassar
Nama Variabel Pembangun	: 1. Variabel Puskesmas 2. Variabel Rumah Sakit 3. Variabel Rawat Jalan 4. Variabel Rawat Inap
Level Estimasi	: Kota
Apakah Variabel dapat diakses umum	: Ya
Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)	: Kepala Bidang Pengolahan Data Elektronik

8. Indikator Jumlah Balita Stunting di Kota Makassar

Nama Indikator	: Jumlah Balita Stunting di Kota Makassar
Konsep	: Balita Stunting
Definisi	: Kondisi kurang gizi kronis yang diukur berdasarkan indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) dibandingkan dengan menggunakan standar WHO tahun 2005.



Interpretasi	:	Jumlah Balita Stunting di Kota Makassar sebanyak n Balita
Metode/ Rumus Perhitungan	:	
		$\sum \text{Balita Stunting Kecamatan A} + \sum \text{Balita Stunting Kecamatan B} + \dots$ $+ \sum \text{Balita Stunting Kecamatan N}$
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Balita
Klasifikasi Penyajian	:	Berdasarkan Kecamatan
Apakah Indikator tersebut komposit	:	Tidak
Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangunan	:	-
Nama Indikator Pembangunan	:	-
Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan	:	Kompilasi data statistik sektoral Kota Makassar
Nama Variabel Pembangunan	:	1. Variabel Kecamatan 2. Variabel Balita Stunting
Level Estimasi	:	Kota
Apakah Variabel dapat diakses umum	:	Ya
Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)	:	Kepala Bidang Pengolahan Data Elektronik

9. Indikator Jumlah Populasi Hasil Ternak Unggas di Kota Makassar

Nama Indikator	:	Jumlah Populasi Hasil Ternak Unggas di Kota Makassar
Konsep	:	Ternak Unggas
Definisi	:	Peternakan yang diusahakan dengan memelihara hewan yang bersayap atau sebangsa burung seperti ayam, itik, angsa dan burung puyuh
Interpretasi	:	Jumlah Populasi Hasil Ternak Unggas di Kota Makassar sebanyak n Ekor
Metode/ Rumus Perhitungan	:	
		$\sum \text{Populasi Ternak Unggas Kecamatan A} + \sum \text{Populasi Ternak Unggas Kecamatan B} + \dots +$ $\sum \text{Populasi Ternak Unggas Kecamatan N}$
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Ekor
Klasifikasi Penyajian	:	Berdasarkan Kecamatan
Apakah Indikator tersebut komposit	:	Tidak
Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangunan	:	-
Nama Indikator Pembangunan	:	-
Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan	:	Kompilasi data statistik sektoral Kota Makassar

Nama Variabel Pembangun	: 1.Variabel Kecamatan 2.Variabel Ternak Unggas
Level Estimasi	: Kota
Apakah Variabel dapat diakses umum	: Ya
Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)	: Kepala Bidang Pengolahan Data Elektronik

10. Indikator Jumlah Populasi Hasil Ternak Kecil di Kota Makassar

Nama Indikator	: Jumlah Populasi Hasil Ternak Kecil di Kota Makassar
Konsep	: Ternak Kecil
Definisi	: Peternakan yang diusahakan dengan memelihara hewan yang berukuran kecil seperti kelinci, babi, domba dan kambing.
Interpretasi	: Jumlah Populasi Hasil Ternak Kecil di Kota Makassar sebanyak n Ekor
Metode/ Rumus Perhitungan	: $\sum \text{Populasi Ternak Kecil Kecamatan A} + \sum \text{Populasi Ternak Kecil Kecamatan B} + \dots + \sum \text{Populasi Ternak Kecil Kecamatan N}$
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Ekor
Klasifikasi Penyajian	: Berdasarkan Kecamatan
Apakah Indikator tersebut komposit	: Tidak
Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	: -
Nama Indikator Pembangun	: -
Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	: Kompilasi data statistik sektoral Kota Makassar
Nama Variabel Pembangun	: 1. Variabel Kecamatan 2. Variabel Ternak Kecil
Level Estimasi	: Kota
Apakah Variabel dapat diakses umum	: Ya
Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)	: Kepala Bidang Pengolahan Data Elektronik

11. Indikator Jumlah Populasi Hasil Ternak Besar di Kota Makassar

Nama Indikator	: Jumlah Populasi Hasil Ternak Besar di Kota Makassar
Konsep	: Ternak Besar
Definisi	: Peternakan yang diusahakan dengan memelihara hewan yang berukuran besar seperti sapi, kerbau dan kuda.
Interpretasi	: Jumlah Populasi Hasil Ternak Besar di Kota Makassar sebanyak n Ekor
Metode/ Rumus Perhitungan	:

$\sum \text{Populasi Ternak Besar Kecamatan A} + \sum \text{Populasi Ternak Besar Kecamatan B} + \dots + \sum \text{Populasi Ternak Besar Kecamatan N}$	
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Ekor
Klasifikasi Penyajian	: Berdasarkan Kecamatan
Apakah Indikator tersebut komposit	: Tidak
Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangunan	: -
Nama Indikator Pembangunan	: -
Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan	: Kompilasi data statistik sektoral Kota Makassar
Nama Variabel Pembangunan	: 1. Variabel Kecamatan 2. Variabel Ternak Besar
Level Estimasi	: Kota
Apakah Variabel dapat diakses umum	: Ya
Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)	: Kepala Bidang Pengolahan Data Elektronik

12. Indikator Total Panjang Drainase di Kota Makassar

Nama Indikator	: Total Panjang Drainase di Kota Makassar
Konsep	: Drainase
Definisi	: Pemindahan pembuangan buatan untuk air permukaan atau air tanah berlebih – bersamaan dengan substansi larut lainnya – dari permukaan lahan dengan pipa permukaan atau subpermukaan, untuk meningkatkan produksi pertanian..
Interpretasi	: Total Panjang Drainase di Kota Makassar sebanyak n meter.
Metode/ Rumus Perhitungan	: $\sum \text{Panjang Drainase Kecamatan A} + \sum \text{Panjang Drainase Kecamatan B} + \dots + \sum \text{Panjang Drainase Kecamatan N}$
Ukuran	: Total
Satuan	: Meter
Klasifikasi Penyajian	: Berdasarkan Kecamatan
Apakah Indikator tersebut komposit	: Tidak
Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangunan	: -
Nama Indikator Pembangunan	: -
Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan	: Kompilasi data statistik sektoral Kota Makassar
Nama Variabel Pembangunan	: 1. Variabel Kecamatan 2. Variabel Drainase
Level Estimasi	: Kota

Apakah Variabel dapat diakses umum	: Ya
Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)	: Kepala Bidang Pengolahan Data Elektronik

13. Indikator Persentase Total Timbulan Sampah Kecamatan

Nama Indikator	: Persentase Total Timbulan Sampah Kecamatan
Konsep	: Timbulan Sampah
Definisi	: Volume sampah atau berat sampah yang di hasilkan dari jenis sumber sampah diwilayah tertentu persatuan waktu.
Interpretasi	: Persentase Total Timbulan Sampah Kecamatan A di Kota Makassar sebanyak n Persen.
Metode/ Rumus Perhitungan	: $\frac{\sum \text{Timbulan Sampah Kecamatan A}}{\sum \text{Timbulan Sampah}} \times 100\%$
Ukuran	: Persentase
Satuan	: Persen
Klasifikasi Penyajian	: Berdasarkan Kecamatan
Apakah Indikator tersebut komposit	: Tidak
Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	: -
Nama Indikator Pembangun	: -
Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	: Kompilasi data statistik sektoral Kota Makassar
Nama Variabel Pembangun	: 1. Variabel Kecamatan 2. Variabel Timbulan Sampah
Level Estimasi	: Kota
Apakah Variabel dapat diakses umum	: Ya
Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)	: Kepala Bidang Pengolahan Data Elektronik

14. Indikator Jumlah bangunan ber-IMB di Kota Makassar

Nama Indikator	: Jumlah bangunan ber-IMB di Kota Makassar
Konsep	: Bangunan Ber-IMB
Definisi	: Bangunan yang telah memiliki izin mendirikan bangunan dari pemerintah. Izin Mendirikan Bangunan atau biasa dikenal dengan IMB adalah perizinan yang diberikan oleh Kepala Daerah kepada pemilik bangunan untuk membangun baru, mengubah, memperluas, mengurangi, dan/atau merawat bangunan sesuai dengan persyaratan administratif dan persyaratan teknis yang berlaku.
Interpretasi	: Jumlah bangunan ber-IMB di Kota Makassar sebanyak n Bangunan.
Metode/ Rumus Perhitungan	:

$\sum \text{Bangunan ber-IMB Kecamatan A} + \sum \text{Bangunan ber-IMB Kecamatan B} + \dots + \sum \text{Bangunan ber-IMB Kecamatan N}$	
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Bangunan
Klasifikasi Penyajian	: Berdasarkan Kecamatan
Apakah Indikator tersebut komposit	: Tidak
Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	: -
Nama Indikator Pembangun	: -
Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	: Kompilasi data statistik sektoral Kota Makassar
Nama Variabel Pembangun	: 1. Variabel Kecamatan 2. Variabel Bangunan Ber-IMB
Level Estimasi	: Kota
Apakah Variabel dapat diakses umum	: Ya
Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)	: Kepala Bidang Pengolahan Data Elektronik

15. Indikator jumlah taman pemakaman di Kota Makassar

Nama Indikator	: Jumlah taman pemakaman di Kota Makassar
Konsep	: Taman Pemakaman
Definisi	: Taman pemakaman adalah tempat di mana orang meninggal dimakamkan
Interpretasi	: Jumlah taman pemakaman di Kota Makassar sebanyak n Tempat.
Metode/ Rumus Perhitungan	: $\sum (TPU \text{ Kecamatan A} + TPK \text{ Kecamatan A}) + \sum (TPU \text{ Kecamatan B} + TPK \text{ Kecamatan B}) + \dots + \sum (TPU \text{ Kecamatan N} + TPK \text{ Kecamatan N})$
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Tempat
Klasifikasi Penyajian	: Berdasarkan Kecamatan
Apakah Indikator tersebut komposit	: Tidak
Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	: -
Nama Indikator Pembangun	: -
Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	: Kompilasi data statistik sektoral Kota Makassar
Nama Variabel Pembangun	: 1. Variabel Kecamatan 2. Variabel Tempat Pemakaman Umum (TPU) 3. Variabel Tempat Pemakaman Khusus (TPK)

Level Estimasi	: Kota
Apakah Variabel dapat diakses umum	: Ya
Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)	: Kepala Bidang Pengolahan Data Elektronik

16. Indikator jumlah rumah di Kota Makassar

Nama Indikator	: Jumlah rumah di Kota Makassar
Konsep	: Rumah
Definisi	: Rumah adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga.
Interpretasi	: Jumlah rumah di Kota Makassar sebanyak n Unit.
Metode/ Rumus Perhitungan	: $\sum \text{Rumah Kecamatan } A + \sum \text{Rumah Kecamatan } B + \dots + \sum \text{Rumah Kecamatan } N$
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Unit
Klasifikasi Penyajian	: Berdasarkan Kecamatan
Apakah Indikator tersebut komposit	: Tidak
Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangunan	: -
Nama Indikator Pembangunan	: -
Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan	: Kompilasi data statistik sektoral Kota Makassar
Nama Variabel Pembangunan	: 1. Variabel Kecamatan 2. Variabel Rumah
Level Estimasi	: Kota
Apakah Variabel dapat diakses umum	: Ya
Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)	: Kepala Bidang Pengolahan Data Elektronik

17. Indikator jumlah kejadian bencana di Kota Makassar

Nama Indikator	: Jumlah kejadian bencana di Kota Makassar
Konsep	: Bencana
Definisi	: Peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.
Interpretasi	: Jumlah kejadian bencana di Kota Makassar sebanyak n Kejadian.
Metode/ Rumus Perhitungan	:

$\sum \text{Bencana Kecamatan A} + \sum \text{Bencana Kecamatan B} + \dots + \sum \text{Bencana Kecamatan N}$	
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Kejadian
Klasifikasi Penyajian	: Berdasarkan Kecamatan
Apakah Indikator tersebut komposit	: Tidak
Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	: -
Nama Indikator Pembangun	: -
Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	: Kompilasi data statistik sektoral Kota Makassar
Nama Variabel Pembangun	: 1. Variabel Kecamatan 2. Variabel Bencana
Level Estimasi	: Kota
Apakah Variabel dapat diakses umum	: Ya
Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)	: Kepala Bidang Pengolahan Data Elektronik

18. Indikator jumlah wesel yang diterima oleh Kantor Pos di Kota Makassar

Nama Indikator	: Jumlah wesel yang diterima oleh Kantor Pos di Kota Makassar
Konsep	: Wesel
Definisi	: Surat pos yang digunakan untuk mengirim uang atau dengan kata lain merupakan surat pembayaran yang dapat diuangkan di bank oleh pemilik wesel.
Interpretasi	: Jumlah wesel yang diterima oleh Kantor Pos di Kota Makassar sebanyak n Wesel.
Metode/ Rumus Perhitungan	: $\sum \text{Wesel Bulan 1} + \sum \text{Wesel Bulan 2} + \dots + \sum \text{Wesel Bulan 12}$
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Wesel
Klasifikasi Penyajian	: Berdasarkan Bulan
Apakah Indikator tersebut komposit	: Tidak
Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	: -
Nama Indikator Pembangun	: -
Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	: Kompilasi data statistik sektoral Kota Makassar
Nama Variabel Pembangun	: 1. Variabel Bulan 2. Variabel Kantor Pos 3. Variabel Wesel
Level Estimasi	: Kota

Apakah Variabel dapat diakses umum	: Ya
Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)	: Kepala Bidang Pengolahan Data Elektronik

19. Indikator Jumlah Unit Penerangan Jalan Umum di Kota Makassar

Nama Indikator	: Jumlah Unit Penerangan Jalan Umum di Kota Makassar
Konsep	: Penerangan Jalan Umum
Definisi	: Merupakan lampu yang digunakan untuk penerangan jalan di malam hari sehingga mempermudah pengguna jalan melihat dengan lebih jelas jalan yang akan dilalui pada malam hari, sehingga dapat meningkatkan keselamatan lalu lintas dan keamanan.
Interpretasi	: Jumlah Unit Penerangan Jalan Umum di Kota Makassar sebanyak n Unit.
Metode/ Rumus Perhitungan	: $\sum PJU \text{ Kec. } A + \sum PJU \text{ Kec. } B + \dots + \sum PJU \text{ Kec. } N$
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Unit
Klasifikasi Penyajian	: Berdasarkan Kecamatan
Apakah Indikator tersebut komposit	: Tidak
Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangunan	: -
Nama Indikator Pembangunan	: -
Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan	: Kompilasi data statistik sektoral Kota Makassar
Nama Variabel Pembangunan	: 1. Variabel Kecamatan 2. Variabel Penerangan Jalan Umum (PJU)
Level Estimasi	: Kota
Apakah Variabel dapat diakses umum	: Ya
Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)	: Kepala Bidang Pengolahan Data Elektronik

20. Indikator Jumlah CCTV yang dikelola oleh UPTD War Room

Nama Indikator	: Jumlah CCTV yang dikelola oleh UPTD War Room
Konsep	: CCTV
Definisi	: CCTV adalah sistem televisi yang menggunakan sinyal yang bersifat tertutup. Kamera CCTV adalah alat yang dapat melakukan perekaman kejadian atau sebuah peristiwa tanpa menggunakan operator
Interpretasi	: Jumlah CCTV yang dikelola oleh UPTD War Room sebanyak n Unit.
Metode/ Rumus Perhitungan	:

$\sum CCTV\ Kec.A + \sum CCTV\ Kec.B + \dots + \sum CCTV\ Kec.N$	
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Unit
Klasifikasi Penyajian	: Berdasarkan Kecamatan
Apakah Indikator tersebut komposit	: Tidak
Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	: -
Nama Indikator Pembangun	: -
Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	: Kompilasi data statistik sektoral Kota Makassar
Nama Variabel Pembangun	: 1. Variabel Kecamatan 2. Variabel CCTV
Level Estimasi	: Kota
Apakah Variabel dapat diakses umum	: Ya
Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)	: Kepala Bidang Pengolahan Data Elektronik

21. Indikator Jumlah Jembatan di Kota Makassar

Nama Indikator	: Jumlah jembatan di Kota Makassar
Konsep	: Jembatan
Definisi	: Jalan yang terletak di atas permukaan air dan/atau di atas permukaan tanah.
Interpretasi	: Jumlah jembatan di Kota Makassar sebanyak n Jembatan.
Metode/ Rumus Perhitungan	:
$\sum Jembatan\ Kec.A + \sum Jembatan\ Kec.B + \dots + \sum Jembatan\ Kec.N$	
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Jembatan
Klasifikasi Penyajian	: Berdasarkan Kecamatan
Apakah Indikator tersebut komposit	: Tidak
Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	: -
Nama Indikator Pembangun	: -
Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	: Kompilasi data statistik sektoral Kota Makassar
Nama Variabel Pembangun	: 1. Variabel Kecamatan 2. Variabel Jembatan
Level Estimasi	: Kota
Apakah Variabel dapat diakses umum	: Ya
Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)	: Kepala Bidang Pengolahan Data Elektronik

22. Indikator Jumlah Penumpang Bandara Sultan Hasanuddin

Nama Indikator	:	Jumlah Penumpang Pelabuhan Soekarno Hatta
Konsep	:	Penumpang
Definisi	:	Setiap orang yang berada di moda transportasi selain pengemudi dan awak kendaraan.
Interpretasi	:	Jumlah penumpang Bandara Sultan Hasanuddin sebanyak n Orang.
Metode/ Rumus Perhitungan	:	
$\sum \text{Penumpang Internasional} + \sum \text{Penumpang Domestik}$		
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang
Klasifikasi Penyajian	:	a. Berdasarkan Bulan b. Berdasarkan Jenis Penumpang
Apakah Indikator tersebut komposit	:	Tidak
Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	-
Nama Indikator Pembangun	:	-
Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	Kompilasi data statistik sektoral Kota Makassar
Nama Variabel Pembangun	:	1. Variabel Bulan 2. Variabel Penumpang Internasional 3. Variabel Penumpang Domestik
Level Estimasi	:	Kota
Apakah Variabel dapat diakses umum	:	Ya
Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)	:	Kepala Bidang Pengolahan Data Elektronik

23. Indikator Jumlah Arus Bongkar Muat Peti Kemas di Kota Makassar

Nama Indikator	:	Jumlah Arus Bongkar Muat Peti Kemas di Kota Makassar
Konsep	:	Bongkar Muat Peti Kemas
Definisi	:	Bongkar muat peti kemas adalah proses pemindahan peti kemas dari kapal ke darat atau sebaliknya.
Interpretasi	:	Jumlah bongkar muat peti kemas di Kota Makassar sebanyak n TEUs.
Metode/ Rumus Perhitungan	:	
$\sum \text{Bongkar Muat Peti Kemas Bulan 1} + \sum \text{Bongkar Muat Peti Kemas Bulan 2} + \dots + \sum \text{Bongkar Muat Peti Kemas Bulan 12}$		
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	TEUs
Klasifikasi Penyajian	:	Berdasarkan Bulan
Apakah Indikator tersebut komposit	:	Tidak

Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	-
Nama Indikator Pembangun	:	-
Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	Kompilasi data statistik sektoral Kota Makassar
Nama Variabel Pembangun	:	1. Variabel Bulan 2. Variabel Bongkar Muat Peti Kemas
Level Estimasi	:	Kota
Apakah Variabel dapat diakses umum	:	Ya
Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)	:	Kepala Bidang Pengolahan Data Elektronik

24. Indikator Jumlah Penumpang Pelabuhan Soekarno Hatta

Nama Indikator	:	Jumlah Penumpang Pelabuhan Soekarno Hatta
Konsep	:	Penumpang
Definisi	:	Setiap orang yang berada di moda transportasi selain pengemudi dan awak kendaraan.
Interpretasi	:	Jumlah penumpang pelabuhan Soekarno Hatta sebanyak n Orang.
Metode/ Rumus Perhitungan	:	
$\sum \text{Penumpang Bulan } 1 + \sum \text{Penumpang Bulan } 2 + \dots + \sum \text{Penumpang Bulan } n$		
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang
Klasifikasi Penyajian	:	Berdasarkan Bulan
Apakah Indikator tersebut komposit	:	Tidak
Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	-
Nama Indikator Pembangun	:	-
Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	Kompilasi data statistik sektoral Kota Makassar
Nama Variabel Pembangun	:	1. Variabel Bulan 2. Variabel Penumpang
Level Estimasi	:	Kota
Apakah Variabel dapat diakses umum	:	Ya
Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)	:	Kepala Bidang Pengolahan Data Elektronik

25. Indikator Jumlah Lorong Wisata di Kota Makassar

Nama Indikator	: Jumlah Lorong Wisata di Kota Makassar
Konsep	: Lorong Wisata
Definisi	: Lorong yang memiliki karakter dan potensi sebagai destinasi wisata
Interpretasi	: Jumlah lorong wisata di Kota Makassar sebanyak n Lorong.
Metode/ Rumus Perhitungan	: $\sum \text{Lorong Wisata Kec. A} + \sum \text{Lorong Wisata Kec. B} + \dots + \sum \text{Lorong Wisata Kec. N}$
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Biro Perjalanan
Klasifikasi Penyajian	: Berdasarkan Kecamatan
Apakah Indikator tersebut komposit	: Tidak
Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	: -
Nama Indikator Pembangun	: -
Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	: Kompilasi data statistik sektoral Kota Makassar
Nama Variabel Pembangun	: 1. Variabel Kecamatan 2. Variabel Lorong Wisata
Level Estimasi	: Kota
Apakah Variabel dapat diakses umum	: Ya
Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)	: Kepala Bidang Pengolahan Data Elektronik

26. Indikator Jumlah Biro Perjalanan di Kota Makassar

Nama Indikator	: Jumlah Biro Perjalanan di Kota Makassar
Konsep	: Biro Perjalanan
Definisi	: Usaha penyedia jasa perencanaan dan/atau jasa pelayanan dan penyelenggaraan wisata.
Interpretasi	: Jumlah biro perjalanan di Kota Makassar sebanyak n Biro Perjalanan.
Metode/ Rumus Perhitungan	: $\sum \text{Biro Perjalanan Kec. A} + \sum \text{Biro Perjalanan Kec. B} + \dots + \sum \text{Biro Perjalanan Kec. N}$
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Biro Perjalanan
Klasifikasi Penyajian	: Berdasarkan Kecamatan
Apakah Indikator tersebut komposit	: Tidak
Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	: -
Nama Indikator Pembangun	: -

Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	Kompilasi data statistik sektoral Kota Makassar
Nama Variabel Pembangun	:	1. Variabel Kecamatan 2. Variabel Biro Perjalanan
Level Estimasi	:	Kota
Apakah Variabel dapat diakses umum	:	Ya
Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)	:	Kepala Bidang Pengolahan Data Elektronik

27. Indikator Jumlah Hotel di Kota Makassar

Nama Indikator	:	Jumlah Hotel di Kota Makassar
Konsep	:	Hotel
Definisi	:	Jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.
Interpretasi	:	Jumlah hotel di Kota Makassar sebanyak n Unit.
Metode/ Rumus Perhitungan	:	$\sum \text{Hotel Non Berbintang} + \sum \text{Hotel Bintang 1} + \sum \text{Hotel Bintang 2} + \sum \text{Hotel Bintang 3} + \sum \text{Hotel Bintang 4} + \sum \text{Hotel Bintang 5}$
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit
Klasifikasi Penyajian	:	Berdasarkan Bintang Hotel
Apakah Indikator tersebut komposit	:	Tidak
Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	-
Nama Indikator Pembangun	:	-
Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	Kompilasi data statistik sektoral Kota Makassar
Nama Variabel Pembangun	:	1. Variabel Hotel Non Berbintang 2. Variabel Hotel Bintang 1 3. Variabel Hotel Bintang 2 4. Variabel Hotel Bintang 3 5. Variabel Hotel Bintang 4 6. Variabel Hotel Bintang 5
Level Estimasi	:	Kota
Apakah Variabel dapat diakses umum	:	Ya
Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)	:	Kepala Bidang Pengolahan Data Elektronik

28. Indikator Jumlah Wisatawan di Kota Makassar

Nama Indikator	:	Jumlah wisatawan di Kota Makassar
Konsep	:	Wisatawan
Definisi	:	Orang yang melakukan perjalanan di luar lingkungan sehari-hari dengan lama perjalanan kurang dari 12 bulan dan bukan bertujuan untuk memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi serta bukan merupakan kegiatan rutin
Interpretasi	:	Jumlah wisatawan di Kota Makassar sebanyak n Orang.
Metode/ Rumus Perhitungan	:	$\Sigma(\text{Wisatawan Nusantara Bulan 1} + \text{Wisatawan Mancanegara Bulan 1}) +$ $\Sigma(\text{Wisatawan Nusantara Bulan 2} + \text{Wisatawan Mancanegara Bulan 2}) + \dots +$ $\Sigma(\text{Wisatawan Nusantara Bulan 12} + \text{Wisatawan Mancanegara Bulan 12})$
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang
Klasifikasi Penyajian	:	a. Berdasarkan Bulan b. Berdasarkan Jenis Wisatawan
Apakah Indikator tersebut komposit	:	Tidak
Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	-
Nama Indikator Pembangun	:	-
Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	Kompilasi data statistik sektoral Kota Makassar
Nama Variabel Pembangun	:	1. Variabel Bulan 2. Variabel Wisatawan Nusantara 3. Variabel Wisatawan Mancanegara
Level Estimasi	:	Kota
Apakah Variabel dapat diakses umum	:	Ya
Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)	:	Kepala Bidang Pengolahan Data Elektronik

29. Indikator Jumlah Tenaga Kerja Berdasarkan Industri di Kota Makassar

Nama Indikator	:	Jumlah tenaga kerja berdasarkan industri di Kota Makassar
Konsep	:	Tenaga Kerja
Definisi	:	Setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.
Interpretasi	:	Jumlah koperasi di Kota Makassar sebanyak n Unit.
Metode/ Rumus Perhitungan	:	$\Sigma \text{Tenaga Kerja Industri. } a + \Sigma \text{Tenaga Kerja Industri. } b + \dots + \Sigma \text{Tenaga Kerja Industri. } n$
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang
Klasifikasi Penyajian	:	Berdasarkan Industri

Apakah Indikator tersebut komposit	:	Tidak
Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	-
Nama Indikator Pembangun	:	-
Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	Kompilasi data statistik sektoral Kota Makassar
Nama Variabel Pembangun	:	1. Variabel Industri 2. Variabel Tenaga Kerja
Level Estimasi	:	Kota
Apakah Variabel dapat diakses umum	:	Ya
Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)	:	Kepala Bidang Pengolahan Data Elektronik

30. Indikator Jumlah Koperasi di Kota Makassar

Nama Indikator	:	Jumlah koperasi di Kota Makassar
Konsep	:	Koperasi
Definisi	:	Badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
Interpretasi	:	Jumlah koperasi di Kota Makassar sebanyak n Unit.
Metode/ Rumus Perhitungan	:	$\sum Koperasi\ Kec.\ a + \sum Koperasi\ Kec.\ b + \dots + \sum Koperasi\ Kec.\ n$
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit
Klasifikasi Penyajian	:	Berdasarkan Kecamatan
Apakah Indikator tersebut komposit	:	Tidak
Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	-
Nama Indikator Pembangun	:	-
Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	Kompilasi data statistik sektoral Kota Makassar
Nama Variabel Pembangun	:	1. Variabel Kecamatan 2. Variabel Koperasi
Level Estimasi	:	Kota
Apakah Variabel dapat diakses umum	:	Ya
Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)	:	Kepala Bidang Pengolahan Data Elektronik

31. Indikator Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Makassar

Nama Indikator	:	Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Makassar
Konsep	:	Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
Definisi	:	Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Usaha Menengah
Interpretasi	:	Jumlah usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah di Kota Makassar sebanyak n UMKM
Metode/ Rumus Perhitungan	:	
$\sum \text{Usaha Mikro} + \sum \text{Usaha Kecil} + \sum \text{Usaha Menengah}$		
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	UMKM
Klasifikasi Penyajian	:	a. Berdasarkan Kecamatan b. Berdasarkan Jenis Usaha
Apakah Indikator tersebut komposit	:	Tidak
Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	-
Nama Indikator Pembangun	:	-
Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	Kompilasi data statistik sektoral Kota Makassar
Nama Variabel Pembangun	:	1. Variabel Kecamatan 2. Variabel Usaha Mikro 3. Variabel Usaha Kecil 4. Variabel Usaha Menengah
Level Estimasi	:	Kota
Apakah Variabel dapat diakses umum	:	Ya
Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)	:	Kepala Bidang Pengolahan Data Elektronik

32. Indikator Jumlah Usaha Bidang Kuliner di Kota Makassar

Nama Indikator	:	Jumlah Usaha Bidang Kuliner di Kota Makassar
Konsep	:	Usaha Bidang Kuliner
Definisi	:	Usaha yang bergerak di bidang makanan dan minuman
Interpretasi	:	Jumlah usaha bidang kuliner di Kota Makassar sebanyak n Usaha
Metode/ Rumus Perhitungan	:	
$\sum \text{Usaha Rumah Makan} + \sum \text{Usaha Restaurant} + \sum \text{Usaha Bakery}$		
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Usaha
Klasifikasi Penyajian	:	a. Berdasarkan Kecamatan b. Berdasarkan Jenis Usaha
Apakah Indikator tersebut komposit	:	Tidak

Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	-
Nama Indikator Pembangun	:	-
Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	Kompilasi data statistik sektoral Kota Makassar
Nama Variabel Pembangun	:	1. Variabel Kecamatan 2. Variabel Rumah Makan 3. Variabel Restaurant 4. Variabel Bakery
Level Estimasi	:	Kota
Apakah Variabel dapat diakses umum	:	Ya
Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)	:	Kepala Bidang Pengolahan Data Elektronik

33. Indikator Jumlah Pencari Kerja yang terdaftar pada Dinas Ketenagakerjaan

Nama Indikator	:	Jumlah Pencari Kerja yang terdaftar pada Dinas Ketenagakerjaan
Konsep	:	Pencari Kerja
Definisi	:	Angkatan kerja yang sedang menganggur dan mencari pekerjaan maupun yang sudah bekerja tetapi ingin pindah atau alih pekerjaan dengan mendaftarkan diri kepada pelaksana penempatan tenaga kerja atau secara langsung melamar pekerjaan kepada pemberi kerja.
Interpretasi	:	Jumlah Pencari Kerja yang terdaftar pada Dinas Ketenagakerjaan Kota Makassar sebanyak n Orang
Metode/ Rumus Perhitungan	:	$\sum \text{Pencari Kerja Tingkat SD} + \sum \text{Pencari Kerja Tingkat SMP} + \sum \text{Pencari Kerja Tingkat SMA} + \sum \text{Pencari Kerja Tingkat Diploma} + \sum \text{Pencari Kerja Tingkat Sarjana}$
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang
Klasifikasi Penyajian	:	a. Berdasarkan Tingkat Pendidikan b. Berdasarkan Jenis Kelamin
Apakah Indikator tersebut komposit	:	Tidak
Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	-
Nama Indikator Pembangun	:	-
Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	Kompilasi data statistik sektoral Kota Makassar
Nama Variabel Pembangun	:	1. Variabel Tingkat Pendidikan 2. Variabel Jenis Kelamin 3. Variabel Pencari Kerja
Level Estimasi	:	Kota

Apakah Variabel dapat diakses umum	: Ya
Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)	: Kepala Bidang Pengolahan Data Elektronik

34. Indikator Jumlah Dana Masyarakat yang tersimpan di Bank

Nama Indikator	: Jumlah Dana Masyarakat yang tersimpan di Bank
Konsep	: Dana masyarakat di Bank
Definisi	: Mengumpulkan dana dengan cara membeli dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro (demand deposit), tabungan (saving deposit) dan deposito (time deposit)
Interpretasi	: Jumlah dana masyarakat yang tersimpan di Bank Kota Makassar sebanyak n Rupiah
Metode/ Rumus Perhitungan	: $\sum Giro + \sum Tabungan + \sum Deposito$
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Rp.
Klasifikasi Penyajian	: a. Berdasarkan Jenis Bank b. Berdasarkan Produk Bank
Apakah Indikator tersebut komposit	: Tidak
Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	: -
Nama Indikator Pembangun	: -
Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	: Kompilasi data statistik sektoral Kota Makassar
Nama Variabel Pembangun	: 1. Variabel Giro 2. Variabel Tabungan 3. Variabel Deposito
Level Estimasi	: Kota
Apakah Variabel dapat diakses umum	: Ya
Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)	: Kepala Bidang Pengolahan Data Elektronik

35. Indikator Jumlah Proyek Investasi di Kota Makassar

Nama Indikator	: Jumlah Proyek Investasi di Kota Makassar
Konsep	: Proyek Investasi
Definisi	: Biaya pembangunan fasilitas pemurnian dalam bentuk penawaran, kontrak dan estimasi biaya yang wajar meliputi : 1. Persiapan awal 2. Persiapan proyek 3. Pelaksanaan Proyek 4. Utilitas 5. Infrastruktur pendukung

		6. Commisioning and start up
Interpretasi	:	Jumlah proyek investasi di Kota Makassar sebanyak n Proyek
Metode/ Rumus Perhitungan	:	
		$\sum \text{Proyek PMDN} + \sum \text{Proyek PMA}$
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Proyek
Klasifikasi Penyajian	:	a. Berdasarkan Tahun b. Berdasarkan Bentuk Penanaman Modal
Apakah Indikator tersebut komposit	:	Tidak
Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	-
Nama Indikator Pembangun	:	-
Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	Kompilasi data statistik sektoral Kota Makassar
Nama Variabel Pembangun	:	1. Variabel Tahun 2. Variabel Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) 3. Variabel Penanaman Modal Asing (PMA)
Level Estimasi	:	Kota
Apakah Variabel dapat diakses umum	:	Ya
Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)	:	Kepala Bidang Pengolahan Data Elektronik

36. Indikator Jumlah Nilai Aset Kota Makassar

Nama Indikator	:	Jumlah Nilai Aset Kota Makassar
Konsep	:	Nilai Aset
Definisi	:	Sesuatu yang menjadi milik usaha/perusahaan dan yang memiliki nilai ekonomi
Interpretasi	:	Jumlah nilai aset Kota Makassar sebanyak n Aset
Metode/ Rumus Perhitungan	:	
		$\sum \text{Aset Tanah} + \sum \text{Aset Peralatan dan Mesin} + \sum \text{Aset Gedung dan Bangunan} + \sum \text{Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan} + \sum \text{Aset Tetap Lainnya} + \sum \text{Konstruksi dalam pengerjaan}$
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Aset
Klasifikasi Penyajian	:	a. Berdasarkan Nama Bidang Barang b. Berdasarkan Jumlah Barang c. Berdasarkan Jumlah Harga
Apakah Indikator tersebut komposit	:	Tidak
Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	-
Nama Indikator Pembangun	:	-

Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	Kompilasi data statistik sektoral Kota Makassar
Nama Variabel Pembangun	:	1. Variabel Tanah 2. Variabel Peralatan dan Mesin 3. Variabel Gedung dan Bangunan 4. Variabel Jalan, Irigasi dan Jaringan 5. Variabel Aset Tetap Lainnya 6. Variabel Konstruksi dalam Pengerjaan
Level Estimasi	:	Kota
Apakah Variabel dapat diakses umum	:	Ya
Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)	:	Kepala Bidang Pengolahan Data Elektronik

37. Indikator Jumlah Dana Perimbangan Kota Makassar

Nama Indikator	:	Jumlah Dana Perimbangan Kota Makassar
Konsep	:	Dana Perimbangan
Definisi	:	Dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Dana Perimbangan terdiri dari Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak, Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK).
Interpretasi	:	Jumlah Dana Perimbangan Kota Makassar sebanyak n Rp.
Metode/ Rumus Perhitungan	:	$\sum \text{Dana Bagi Hasil Pajak, Bukan Pajak} + \sum \text{Dana Alokasi Umum} + \sum \text{Dana Alokasi Khusus}$
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Rp.
Klasifikasi Penyajian	:	a. Berdasarkan Tahun b. Berdasarkan Jenis Dana Perimbangan
Apakah Indikator tersebut komposit	:	Tidak
Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	-
Nama Indikator Pembangun	:	-
Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	Kompilasi data statistik sektoral Kota Makassar
Nama Variabel Pembangun	:	1. Variabel Tahun 2. Variabel Dana Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak 3. Variabel Dana Alokasi Umum 4. Variabel Dana Alokasi Khusus
Level Estimasi	:	Kota
Apakah Variabel dapat diakses umum	:	Ya
Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)	:	Kepala Bidang Pengolahan Data Elektronik

38. Indikator Jumlah Realisasi Belanja Daerah Kota Makassar

Nama Indikator	: Jumlah Realisasi Belanja Daerah Kota Makassar
Konsep	: Belanja Daerah
Definisi	: Perkiraan beban pengeluaran daerah. Alokasi belanja daerah untuk masyarakat khususnya pelayanan umum. Belanja daerah dipakai untuk pemerintah provinsi, kabupaten, dan kota. Belanja daerah termasuk jenis pengeluaran daerah.
Interpretasi	: Jumlah Realisasi Belanja Daerah di Kota Makassar sebanyak <i>n</i> Rupiah
Metode/ Rumus Perhitungan	: $\begin{aligned} & \sum \text{Belanja Pegawai} + \sum \text{Belanja Barang} + \sum \text{Belanja Bunga} + \sum \text{Belanja Subsidi} + \sum \text{Belanja Hibah} \\ & + \sum \text{Belanja Sosial} + \sum \text{Bantuan Keuangan} + \sum \text{Belanja Tanah} \\ & + \sum \text{Belanja Peralatan dan Mesin} + \sum \text{Belanja Gedung dan Bangunan} \\ & + \sum \text{Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan} + \sum \text{Belanja Aset Tetap Lainnya} \\ & + \sum \text{Belanja Aset Lainnya} + \sum \text{Belanja Tak Terduga} \\ & + \sum \text{Transfer Bagi Hasil ke Kelurahan} + \sum \text{Transfer Bantuan Keuangan} \end{aligned}$
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Rp.
Klasifikasi Penyajian	: a. Berdasarkan Tahun b. Berdasarkan Jenis Belanja
Apakah Indikator tersebut komposit	: Tidak
Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangunan	: -
Nama Indikator Pembangunan	: -
Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan	: Kompilasi data statistik sektoral Kota Makassar
Nama Variabel Pembangunan	: 1. Variabel Tahun 2. Variabel Belanja Pegawai 3. Variabel Belanja Barang 4. Variabel Belanja Bunga 5. Variabel Belanja Subsidi 6. Variabel Belanja Hibah 7. Variabel Belanja Sosial 8. Variabel Bantuan Keuangan 9. Variabel Belanja Tanah 10. Variabel Belanja Peralatan dan Mesin 11. Variabel Belanja Gedung dan Bangunan 12. Variabel Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan 13. Variabel Belanja Aset Tetap Lainnya 14. Variabel Belanja Aset Lainnya 15. Variabel Belanja Tak terduga 16. Variabel Transfer Bagi Hasil ke Kelurahan

	17. Variabel Transfer Bantuan Keuangan
Level Estimasi	: Kota
Apakah Variabel dapat diakses umum	: Ya
Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)	: Kepala Bidang Pengolahan Data Elektronik

39. Indikator Jumlah Pendapatan Asli Daerah Kota Makassar

Nama Indikator	: Jumlah Pendapatan Asli Daerah Kota Makassar
Konsep	: Pendapatan Asli Daerah
Definisi	: Sumber keuangan daerah yang digali dari wilayah daerah yang bersangkutan yang terdiri dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.
Interpretasi	: Jumlah Pendapatan Asli Daerah di Kota Makassar sebanyak n Rupiah
Metode/ Rumus Perhitungan	: $\sum \text{Pajak Daerah} + \sum \text{Retribusi Daerah} + \sum \text{Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan} + \sum \text{Lain - lain PAD yang sah}$
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Rp.
Klasifikasi Penyajian	: a. Berdasarkan Tahun b. Berdasarkan Jenis Pendapatan Asli Daerah
Apakah Indikator tersebut komposit	: Tidak
Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	: -
Nama Indikator Pembangun	: -
Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	: Kompilasi data statistik sektoral Kota Makassar
Nama Variabel Pembangun	: 1. Variabel Tahun 2. Variabel Pajak Daerah 3. Variabel Retribusi Daerah 4. Variabel Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan 5. Variabel Lain-lain PAD yang sah
Level Estimasi	: Kota
Apakah Variabel dapat diakses umum	: Ya
Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)	: Kepala Bidang Pengolahan Data Elektronik

40. Indikator Volume Impor di Kota Makassar

Nama Indikator	:	Volume Impor di Kota Makassar
Konsep	:	Volume Impor
Definisi	:	Memasukan barang dan jasa yang dibeli oleh penduduk suatu negara dari penduduk negara lain yang berakibat timbulnya arus keluar mata uang asing dari dalam negeri
Interpretasi	:	Volume impor di Kota Makassar sebanyak n Kg.
Metode/ Rumus Perhitungan	:	
		$\sum \text{Volume Impor Komoditi } a + \sum \text{Volume Impor Komoditi } b + \dots + \sum \text{Volume Impor Komoditi } n$
Ukuran	:	Volume
Satuan	:	Kg
Klasifikasi Penyajian	:	a. Berdasarkan Tahun b. Berdasarkan Jenis Komoditi
Apakah Indikator tersebut komposit	:	Tidak
Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	-
Nama Indikator Pembangun	:	-
Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	Kompilasi data statistik sektoral Kota Makassar
Nama Variabel Pembangun	:	1. Variabel Tahun 2. Variabel Jenis Komoditi
Level Estimasi	:	Kota
Apakah Variabel dapat diakses umum	:	Ya
Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)	:	Kepala Bidang Pengolahan Data Elektronik

41. Indikator Jumlah Nilai Impor di Kota Makassar

Nama Indikator	:	Jumlah Nilai Impor di Kota Makassar
Konsep	:	Nilai Impor Cost, Insurance, Dan Freight
Definisi	:	Penyerahan barang yang sudah disepakati dalam perdagangan internasional antara penjual dan pembeli, di mana penetapan Total nilai harga suatu barang yang ditambahkan dengan biaya kirim dan asuransi.
Interpretasi	:	Jumlah Nilai Impor Cost, Insurance, Dan Freight di Kota Makassar sebanyak n US\$.
Metode/ Rumus Perhitungan	:	
		$\sum \text{Nilai CIF Komoditi } a + \sum \text{Nilai CIF Komoditi } b + \dots + \sum \text{Nilai CIF Komoditi } n$
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	US\$
Klasifikasi Penyajian	:	a. Berdasarkan Tahun b. Berdasarkan Jenis Komoditi

Apakah Indikator tersebut komposit	:	Tidak
Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	-
Nama Indikator Pembangun	:	-
Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	Kompilasi data statistik sektoral Kota Makassar
Nama Variabel Pembangun	:	1. Variabel Tahun 2. Variabel Jenis Komoditi 3. Variabel Nilai Impor Cost, Insurance, Dan Freight (CIF)
Level Estimasi	:	Kota
Apakah Variabel dapat diakses umum	:	Ya
Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)	:	Kepala Bidang Pengolahan Data Elektronik

42. Indikator Volume Ekspor di Kota Makassar

Nama Indikator	:	Volume Ekspor di Kota Makassar
Konsep	:	Volume Ekspor
Definisi	:	Seluruh barang yang dibawa keluar dari wilayah suatu negara, baik bersifat komersial maupun bukan komersial (barang hibah, sumbangan, hadiah), serta barang yang akan diolah di luar negeri dan hasilnya dimasukkan kembali ke negara tersebut secara legal.
Interpretasi	:	Volume ekspor di Kota Makassar sebanyak n Kg.
Metode/ Rumus Perhitungan	:	
		$\sum \text{Volume Ekspor Komoditi } a + \sum \text{Volume Ekspor Komoditi } b + \dots + \sum \text{Volume Ekspor Komoditi } n$
Ukuran	:	Volume
Satuan	:	Kg
Klasifikasi Penyajian	:	a. Berdasarkan Tahun b. Berdasarkan Jenis Komoditi
Apakah Indikator tersebut komposit	:	Tidak
Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	-
Nama Indikator Pembangun	:	-
Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	Kompilasi data statistik sektoral Kota Makassar
Nama Variabel Pembangun	:	1. Variabel Tahun 2. Variabel Jenis Komoditi
Level Estimasi	:	Kota
Apakah Variabel dapat diakses umum	:	Ya
Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)	:	Kepala Bidang Pengolahan Data Elektronik

43. Indikator Jumlah Nilai Ekspor di Kota Makassar

Nama Indikator	: Jumlah Nilai Ekspor di Kota Makassar
Konsep	: Nilai Ekspor Free on Board
Definisi	: Penyerahan barang yang sudah disepakati dalam perdagangan internasional antara penjual dan pembeli, di mana penetapan harga dihitung berdasarkan pada nilai barang tambah semua biaya sampai barang tiba di atas kapal (on board).
Interpretasi	: Jumlah Nilai Ekspor Free on Board di Kota Makassar sebanyak n US\$.
Metode/ Rumus Perhitungan	: $\sum \text{Nilai FOB Komoditi } a + \sum \text{Nilai FOB Komoditi } b + \dots + \sum \text{Nilai FOB Komoditi } n$
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: US\$
Klasifikasi Penyajian	: a. Berdasarkan Tahun b. Berdasarkan Jenis Komoditi
Apakah Indikator tersebut komposit	: Tidak
Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	: -
Nama Indikator Pembangun	: -
Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	: Kompilasi data statistik sektoral Kota Makassar
Nama Variabel Pembangun	: 1. Variabel Tahun 2. Variabel Jenis Komoditi 3. Variabel Nilai Free on Board (FOB)
Level Estimasi	: Kota
Apakah Variabel dapat diakses umum	: Ya
Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)	: Kepala Bidang Pengolahan Data Elektronik

44. Indikator persentase jumlah anggota DPRD Kota Makassar

Nama Indikator	: Persentase jumlah anggota DPRD Kota Makassar
Konsep	: Anggota DPRD
Definisi	: Anggota Lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah
Interpretasi	: Persentase jumlah anggota DPRD di Kota Makassar sebanyak n Persen.
Metode/ Rumus Perhitungan	: $\frac{\sum \text{Anggota DPRD Laki} - \text{Laki atau Anggota DPRD Perempuan}}{\sum \text{Anggota DPRD}} \times 100\%$
Ukuran	: Persentase
Satuan	: Persen

Klasifikasi Penyajian	:	a. Berdasarkan Jenis Kelamin b. Berdasarkan Partai Politik
Apakah Indikator tersebut komposit	:	Tidak
Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	-
Nama Indikator Pembangun	:	-
Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	Kompilasi data statistik sektoral Kota Makassar
Nama Variabel Pembangun	:	1. Variabel Anggota DPRD 2. Variabel Partai Politik 3. Variabel Jenis Kelamin
Level Estimasi	:	Kota
Apakah Variabel dapat diakses umum	:	Ya
Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)	:	Kepala Bidang Pengolahan Data Elektronik

45. Indikator jumlah daftar pemilih tetap pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota

Nama Indikator	:	Jumlah daftar pemilih tetap pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota
Konsep	:	Daftar Pemilih Tetap
Definisi	:	DPSHP Akhir yang telah diperbaiki oleh PPS, direkapitulasi oleh PPK, dan ditetapkan oleh KPU/KIP Kabupaten/Kota
Interpretasi	:	Jumlah daftar pemilih tetap pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Makassar sebanyak n Orang.
Metode/ Rumus Perhitungan	:	
		$\sum \text{Pemilih Tetap TPS Kec. } a + \sum \text{Pemilih Tetap TPS Kec. } b + \dots + \sum \text{Pemilih Tetap TPS Kec. } n$
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang
Klasifikasi Penyajian	:	Berdasarkan Kecamatan
Apakah Indikator tersebut komposit	:	Tidak
Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	-
Nama Indikator Pembangun	:	-
Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	Kompilasi data statistik sektoral Kota Makassar
Nama Variabel Pembangun	:	1. Variabel Kecamatan 2. Variabel TPS 3. Variabel Daftar Pemilih Tetap
Level Estimasi	:	Kota
Apakah Variabel dapat diakses umum	:	Ya

Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)	: Kepala Bidang Pengolahan Data Elektronik
--	--

46. Indikator jumlah produk hukum di Kota Makassar

Nama Indikator	: Jumlah produk hukum di Kota Makassar
Konsep	: Produk Hukum
Definisi	: Segala bentuk peraturan yang dikeluarkan oleh lembaga yang berwenang, baik lembaga negara maupun lembaga non-negara, yang mengikat secara umum dan berlaku untuk umum.
Interpretasi	: Jumlah produk hukum di Kota Makassar sebanyak n Peraturan.
Metode/ Rumus Perhitungan	: $\sum \text{Produk Hukum. } a + \sum \text{Produk Hukum. } b + \dots + \sum \text{Produk Hukum. } n$
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Peraturan
Klasifikasi Penyajian	: Berdasarkan Produk Hukum
Apakah Indikator tersebut komposit	: Tidak
Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	: -
Nama Indikator Pembangun	: -
Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	: Kompilasi data statistik sektoral Kota Makassar
Nama Variabel Pembangun	: 1. Variabel Tahun 2. Variabel Produk Hukum
Level Estimasi	: Kota
Apakah Variabel dapat diakses umum	: Ya
Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)	: Kepala Bidang Pengolahan Data Elektronik

47. Indikator jumlah kasus unjuk rasa di Kota Makassar

Nama Indikator	: Jumlah Kasus Unjuk rasa di Kota Makassar
Konsep	: Unjuk rasa
Definisi	: kegiatan yang dilakukan oleh seorang atau lebih untuk mengeluarkan pikiran dengan lisan, tulisan, dan sebagainya secara demonstratif di muka umum.
Interpretasi	: Jumlah kasus unjuk rasa di Kota Makassar yang dilaporkan sebanyak n Kasus.
Metode/ Rumus Perhitungan	: $\sum \text{Kasus Unjuk Rasa. } a + \sum \text{Kasus Unjuk Rasa. } b + \dots + \sum \text{Kasus Unjuk Rasa. } n$
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Kasus
Klasifikasi Penyajian	: Berdasarkan Bidang Unjuk Rasa

Apakah Indikator tersebut komposit	:	Tidak
Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	-
Nama Indikator Pembangun	:	-
Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	Kompilasi data statistik sektoral Kota Makassar
Nama Variabel Pembangun	:	1. Variabel Tahun 2. Variabel Unjuk Rasa
Level Estimasi	:	Kota
Apakah Variabel dapat diakses umum	:	Ya
Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)	:	Kepala Bidang Pengolahan Data Elektronik

48. Indikator jumlah kasus kejahatan yang dilaporkan

Nama Indikator	:	Jumlah Kasus Kejahatan yang dilaporkan di Kota Makassar
Konsep	:	Kejahatan yang dilaporkan
Definisi	:	Setiap peristiwa kejahatan yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa kejahatan yang pelakunya tertangkap tangan oleh polisi.
Interpretasi	:	Jumlah kasus kejahatan di Kota Makassar yang dilaporkan sebanyak n Kasus.
Metode/ Rumus Perhitungan	:	
$\sum \text{Kasus Kejahatan Bulan } a + \sum \text{Kasus Kejahatan Bulan } b + \dots + \sum \text{Kasus Kejahatan Bulan } n$		
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Kasus
Klasifikasi Penyajian	:	Berdasarkan Bulan
Apakah Indikator tersebut komposit	:	Tidak
Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	-
Nama Indikator Pembangun	:	-
Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	Kompilasi data statistik sektoral Kota Makassar
Nama Variabel Pembangun	:	1. Variabel Bulan 2. Variabel Kasus Kejahatan
Level Estimasi	:	Kota
Apakah Variabel dapat diakses umum	:	Ya
Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)	:	Kepala Bidang Pengolahan Data Elektronik